

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, adanya hal tersebut menegaskan bahwa matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting. Saputra (2018: 135) mengatakan bahwa matematika berkaitan dengan suatu pembelajaran tentang cara berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu yang penting tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh para peneliti, dengan tujuan agar setiap orang yang mempelajari matematika dapat berpikir secara logis dan sistematis. Marta (2017) menyatakan bahwa matematika dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena matematika dapat melatih seseorang berpikir kritis dan logis, juga bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Pada era globalisasi sekarang ini matematika menjadi pengetahuan yang sangat penting, dengan kata lain matematika tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelajaran matematika mulai diberikan kepada peserta didik dari tingkat usia sekolah dasar, karena pada usia sekolah dasar peserta didik berpikir secara konkret. Piaget dalam Santrock (Siswoyo, 2015: 2) menyatakan bahwa peserta didik SD berada pada tahap operasional konkret. Peserta didik akan berpikir secara logis dan dapat mengklasifikasikan objek

sesuai dengan latar belakangnya. Pembelajaran matematika di SD merupakan penerapan dasar konsep-konsep matematika yang harus dilakukan secara benar. Maka dari itu pada saat pembelajaran, penyampaian materi dan konsepnya harus disampaikan secara tepat dan jelas.

Materi pembelajaran matematika menjadi materi yang membutuhkan pemahaman dengan konsep yang baik untuk mempelajarinya, maka dari itu matematika termasuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih untuk dipelajari. Wijaya (Lado, Hyronimus, 2016: 1) menyatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Berdasarkan pernyataan Wijaya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari matematika, peserta didik membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Dasar dari pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep matematika yang dimiliki peserta didik. . Pemahaman konsep matematis oleh peserta didik ditunjang oleh kemampuan guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Peserta didik akan memiliki pemahaman konsep matematis yang baik apabila ada kesinambungan antara penanaman konsep yang dilakukan guru dengan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan pembelajaran matematika salah satunya yaitu pemahaman konsep matematis. Mawwadah (Unaenah, 2019: 107) menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki pemahaman konsep agar peserta didik dapat mengaplikasikan konsep secara tepat dan efisien dalam proses pembelajaran matematika. Guru menyampaikan materi dengan konsep yang mudah

dipahami oleh peserta didik. Peserta didik dapat diukur pemahaman konsep matematisnya dengan cara diberikan soal matematika yang disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep matematis.

Indikator pemahaman konsep matematis menjadi acuan guru dalam membuat soal. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa indikator pemahaman konsep matematis yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep; 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; 5) mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep; 6) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; dan 7) mengaplikasikan konsep dalam penyelesaian masalah. Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep dasar matematis adalah ide abstrak untuk mengelompokan objek-objek yang sesuai. Konsep dasar matematis disesuaikan dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan didapatkan informasi bahwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran matematika sebagian besar peserta didik belum mampu untuk memahami penjelasan dari materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang sulit memahami penjelasan dari guru juga mendapatkan nilai yang belum memenuhi KKM pada saat UAS semester Genap di kelas III.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menggali lebih dalam terkait dengan penanaman konsep yang dilaksanakan di kelas IV. Pelaksanaan

penilaiannya yaitu dari hasil tugas yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik kelas IV dan wawancara dengan guru kelas IV, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pliken?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman konsep matematis yang dimiliki oleh peserta didik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik. Penelitian ini bagi guru yaitu untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki dari peserta didik. Bagi peserta didik penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi untuk lebih memahami pemahaman konsep matematis dengan baik.